

**PENGARUH KEPERCAYAAN DIRI DAN KEAKTIFAN BERORGANISASI
TERHADAP KEMAMPUAN PUBLIC SPEAKING MAHASISWA PRODI
PENDIDIKAN ADMINISTRASI PERKANTORAN ANGKATAN 2021
UNIVERSITAS NEGERI MEDAN**

Angelie Natasha¹, Ellys Siregar²

angelienatasha19@gmail.com¹, ellys@unimed.ac.id²

Universitas Negeri Medan

ABSTRAK

Tujuan Penelitian ini untuk mengetahui pengaruh kepercayaan diri dan keaktifan berorganisasi terhadap kemampuan public speaking mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran Angkatan 2021 Universitas Negeri Medan. Variabel dalam penelitian ini adalah kepercayaan diri dan keaktifan berorganisasi sebagai variabel bebas dan kemampuan public speaking sebagai variabel terikat. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Angkatan 2021. Teknik pengambilan sampel menggunakan Total Sampling, Populasi dalam penelitian ini berjumlah 88 mahasiswa. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran angket kuesioner. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda, uji instrumen, dan uji hipotesis dengan bantuan SPSS versi 29.0 for Macbook. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan antara kepercayaan diri terhadap kemampuan public speaking mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Angkatan 2021. Hal ini dilakukan dengan cara membandingkan thitung dengan ttabel. Diketahui nilai thitung > ttabel sebesar $9,867 > 1,989$ dan nilai signifikansinya $0,001 < 0,05$ dengan taraf signifikansi sebesar 95% ini berarti hipotesis diterima. Sedangkan nilai thitung > ttabel sebesar $2,938 > 1,989$ dan nilai signifikansinya $0,004 < 0,05$ dengan taraf signifikan sebesar 95% berarti hipotesis diterima. Besar R Square (koefisien determinasi) adalah 0,619 atau sama dengan 61,9%. Sedangkan sisanya adalah 38,1% dipengaruhi oleh variable lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Kata Kunci: Kepercayaan Diri, Keaktifan Berorganisasi, Kemampuan Public Speaking.

ABSTRACT

The purpose of this study is to determine the effect of self-confidence and organizational involvement on the public speaking skills of students in the Office Administration Education Program, Class of 2021, Medan State University. The variables in this study are self-confidence and organizational involvement as independent variables and public speaking skills as the dependent variable. The population of this study was all students of the Office Administration Education Study Program. The sampling technique used total sampling, with a population of 88 students. Data collection was conducted through the distribution of questionnaires. The data analysis techniques used were multiple linear regression analysis, instrument testing, and hypothesis testing with the help of SPSS version 29.0 for Macbook. The results of the study show that there is a significant effect between self-confidence and public speaking skills among students in the Office Administration Education Study Program. This was done by comparing the t-value with the t-table. It is known that the t-value is > t-table, namely $9.867 > 1.989$, and the significance value is $0.001 < 0.05$ with a significance level of 95%, which means that the hypothesis is accepted. Meanwhile, the t-value is greater than the t-table value, $2.938 > 1.989$, and the significance value is $0.004 < 0.05$ with a significance level of 95%, which means that the hypothesis is accepted. The R Square (coefficient of determination) is 0.619 or equal to 61.9%. The remaining 38.1% is influenced by other variables not included in this study.

Keywords: Self-Confidence, Organizational Activity, Public Speaking Skills.

PENDAHULUAN

Komunikasi secara umum memiliki peran penting dalam menentukan kehidupan karena hampir semua aktivitas individu, kelompok, sosial, budaya, politik, ekonomi, agama, dan hubungan internasional dilakukan melalui komunikasi. Setiap orang telah terbiasa berkomunikasi untuk memenuhi berbagai kebutuhan dan kepentingan Saoqillah (2022:83). Manusia berkomunikasi dalam kehidupan sehari-hari tanpa menggunakan teori atau metode tertentu; beberapa dari mereka berkomunikasi dengan sangat baik sehingga mudah memahami pesan yang mereka ingin sampaikan. Kemampuan berkomunikasi yang baik dapat membantu dalam karir pribadi dan sosial, tetapi beberapa orang secara alami tidak dapat berkomunikasi dengan baik.

Begitupun mahasiswa yang merupakan agent of change dituntut bisa berperan melalui kemampuan public speaking, dalam dunia akademis terkhusus mahasiswa pendidikan, tampil berbicara di depan umum adalah hal yang dilakukan sehari-hari baik dalam kegiatan presentasi dalam kelas maupun kegiatan organisasi, ataupun mewakili kampus untuk mengikuti ajang perlombaan yang berkaitan dengan dengan komunikasi. Fungsinya untuk menyampaikan sebuah hal atau topik di hadapan banyak orang yang bertujuan untuk mempengaruhi, mengajak, mengedukasi, memberikan informasi, penjelasan, mengubah opini pada momen tertentu Santi et al., (2023:527)

Sebagai makhluk sosial, manusia selalu berinteraksi dengan sesamanya dalam setiap aspek kehidupan, baik di lingkungan keluarga, sekolah/kampus, kantor maupun masyarakat. Faktor penting dalam menunjang keberhasilan dalam menjalin hubungan dengan orang lain salah satunya yakni keterampilan berbicara Zainal (2022:34). Kemampuan public speaking merupakan salah satu keterampilan penting bagi mahasiswa, terutama dalam mendukung keberhasilan akademik dan profesional mereka di masa depan.

Kemampuan berbicara di depan umum sangat berperan dalam menunjang seseorang agar mahir dalam memimpin rapat, menyampaikan ide secara efektif, maupun melakukan negosiasi dengan klien. Oleh karena itu, keterampilan ini menjadi sangat penting untuk dimiliki oleh mahasiswa sebagai bekal saat mereka memasuki dunia kerja. public speaking tidak hanya sekadar berbicara dengan percaya diri di depan banyak orang, tetapi juga melibatkan kemampuan untuk menyampaikan pesan secara jelas, memahami dan merespon audiens, serta menyesuaikan cara komunikasi sesuai dengan situasi dan tujuan yang ingin dicapai. Kemampuan ini mencakup penyampaian ide secara efektif, memengaruhi pendengar, dan membangun hubungan emosional yang kuat dengan audiens. Tampubolon et al., (2023:35).

Berdasarkan fenomena public speaking yang dilihat oleh peneliti. Dengan menyebarkan kuisioner pra survei kepada 40 orang mahasiswa. Berdasarkan hasil data prasurvei ditemukan permasalahan secara nyata kinerja public speaking yang masih rendah. Data dapat dilihat pada tabel 1. sesuai dengan indikator public speaking menurut Sanib (2023:72) sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Data Pra-Survei Public Speaking Mahasiswa Pendidikan ADP 2021

No.	Pernyataan	Iya	Tidak	Total
1.	Pengetahuan	40%	60%	100%
	Apakah Anda memahami materi yang akan dibicarakan/disampaikan kepada audiens?			
2.	Persiapan Materi	87,5%	12,5%	100%
	Apakah Anda selalu mempersiapkan materi dan alat bantu presentasi seperti slide sebelum tampil?			
3.	Penguasaan bahasa tubuh	70%	30%	100%
	Apakah Anda membuat gerakan tangan, ekspresi wajah, dan kontak mata pada saat berbicara di depan umum?			

4.	Penguasaan teknik bicara Apakah Anda mengatur intonasi, kecepatan bicara, dan volume suara saat presentasi atau berbicara di depan umum?	40%	60%	100%
5.	Menghadapi tantangan selama presentasi Apakah Anda mampu mengatasi rasa gugup atau gangguan lain saat sedang presentasi atau berbicara di depan umum?	37,5%	62,5%	100%
6.	Pengaturan presentasi yang terstruktur Apakah Anda menyusun presentasi dengan urutan yang jelas agar mudah dipahami oleh audiens?	85%	15%	100%

Sumber: hasil penyebaran kuisioner pra-survei Pendidikan Administrasi Perkantoran Angkatan 2021 (Februari 2025)

Dari tabel 1. menunjukkan bahwa berdasarkan hasil observasi awal terhadap mahasiswa Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran Angkatan 2021 Universitas Negeri Medan dari 40 responden menunjukkan kinerja public speaking masih rendah. Dengan menggunakan indikator public Speaking menurut Sanib (2023:72) mahasiswa belum memahami materi atau topik yang akan disampaikan ke audiens sebesar 60% sebanyak 24 responden. Kondisi ini disebabkan oleh keterbatasan waktu untuk melakukan riset secara mendalam melalui internet terkait materi yang akan dipresentasikan, karena padatnya jadwal serta banyaknya tugas dan tanggung jawab lain yang harus dipenuhi.

Selanjutnya terdapat masalah dalam indikator penguasaan teknik bicara yaitu sebagian mahasiswa tidak mengatur intonasi, kecepatan bicara, dan volume suara saat presentasi atau berbicara di depan umum sebesar 60% sebanyak 24 responden. Hal tersebut disebabkan karena Kurangnya pengalaman, minimnya pemahaman tentang teknik vokal, serta fokus yang berlebihan pada materi merupakan faktor utama yang menyebabkan mahasiswa tidak mengatur intonasi, kecepatan bicara, dan volume suara saat presentasi. Dalam indikator menghadapi tantangan selama presentasi dimana mahasiswa masih belum mampu mengatasi rasa gugup atau gangguan lain saat sedang presentasi atau berbicara di depan umum sebesar 62,5% sebanyak 25 responden, hal tersebut disebabkan beberapa mahasiswa masih kurangnya pengalaman, persiapan, sehingga diperlukan latihan, persiapan matang, dan peningkatan kepercayaan diri untuk mengatasinya

Kepercayaan diri memainkan peran penting dalam meningkatkan kemampuan public speaking. Mahasiswa yang memiliki kepercayaan diri cenderung lebih mampu mengelola rasa gugup dan menyampaikan pesan secara jelas dan terstruktur. Rais (2022:40) mengatakan kepercayaan diri merupakan sikap positif seorang individu yang memampukan dirinya untuk mengembangkan penilaian positif, baik terhadap dirinya maupun terhadap lingkungan atau situasi yang sedang dihadapinya. Dengan keyakinan bahwa mereka telah mempersiapkan diri dengan baik dan memiliki sesuatu yang berharga untuk dibagikan, mereka lebih mampu mengendalikan emosi mereka. Maka individu yang percaya diri lebih mampu menyampaikan pesan dengan jelas dan meyakinkan. Mereka tidak terlalu khawatir tentang apa yang orang lain pikirkan, sehingga mereka bisa fokus pada menyampaikan pesan mereka maka, percaya diri membantu mengurangi rasa gugup saat berbicara di depan umum.

Kepercayaan diri memegang peran penting dalam menentukan keberhasilan seseorang melakukan public speaking karena dengan percaya diri seseorang akan memiliki keleluasaan berekspresi yang menjadi modal dasar penting dalam mengutarakan pendapat serta berinteraksi. Menurut Selwen et al., (2021:63) terdapat indikasi bahwa kepercayaan diri merupakan faktor yang signifikan dalam memengaruhi kemampuan public speaking mahasiswa. Studi tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa dengan tingkat kepercayaan diri yang tinggi cenderung lebih efektif dalam menyampaikan presentasi mereka di kelas. Dalam

Penelitian Lisanias et al., (2020:431) menunjukkan bahwa individu dengan tingkat kepercayaan diri yang tinggi cenderung memiliki kemampuan public speaking yang lebih baik dibandingkan dengan mereka yang kurang percaya diri. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa kepercayaan diri dapat mengurangi kecemasan dan meningkatkan kesiapan individu untuk berbicara di depan audiens Tirta & Ambarwati, (2024:647).

Pada saat ini, masih banyak mahasiswa yang mengalami kesulitan dalam berkomunikasi secara efektif di hadapan publik. Hal ini juga terjadi pada mahasiswa Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran yang didukung oleh data pra-survei awal sesuai dengan indikator menurut Septiani D dan Purwanto S (2020:141) sebagai berikut.

Tabel 2. Hasil Pra-Survei Kepercayaan Diri Mahasiswa Pendidikan ADP 2021

No.	Pernyataan	Iya	Tidak	Total
1.	Percaya pada kemampuan sendiri	37,5%	62,5%	100%
	Apakah Anda merasa yakin dengan kemampuan diri sendiri dalam mencapai tujuan atau menghadapi tantangan?			
2.	Berani mengungkapkan pendapat	65%	35%	100%
	Apakah Anda berani mengungkapkan pendapat atau ide Anda di depan teman atau kelompok?			
3.	Bertindak mandiri dalam mengambil keputusan	30%	70%	100%
	Apakah Anda berani bertindak dan mengambil keputusan tanpa ragu dalam situasi yang penting?			
4.	Berani mengungkapkan pendapat	82,5%	17,5%	100%
	Apakah Anda menerima dan menghargai diri sendiri apa adanya, termasuk kelebihan dan kekurangan?			

Sumber: hasil penyebaran kuisioner pra-survei awal Pendidikan ADP Angkatan 2021 (Februari 2025)

Dari tabel 2. menunjukkan bahwa terlihat permasalahan itu terjadi sebagian mahasiswa tidak yakin dengan kemampuan diri sendiri dalam mencapai tujuan atau menghadapi tantangan sebesar 62,5% sebanyak 25 responden. Hal ini disebabkan beberapa rasa tidak yakin mahasiswa terhadap kemampuan diri sendiri merupakan hasil interaksi dari kurangnya keterampilan dan dukungan lingkungan. Oleh karena itu, untuk meningkatkan kepercayaan diri diperlukan pengalaman positif, latihan keterampilan, dukungan sosial, dan perubahan pola pikir yang lebih positif. Selanjutnya permasalahan dalam hal kurang berani mengambil dan mengambil keputusan tanpa ragu dalam situasi yang penting sebesar 70% sebanyak 28 responden. Hal itu terjadi karena kurangnya kepercayaan diri dan ketakutan akan kesalahan.

Kepercayaan diri merupakan keyakinan dalam diri seseorang yang menunjukkan bahwa dirinya mampu berperilaku seperti apa yang dibutuhkan agar memperoleh hasil sesuai yang diharapkan. Menurut Tampubolon et al., (2023:35) menyatakan bahwa kurangnya kepercayaan diri pada siswa dapat mengakibatkan perasaan gugup dan cemas ketika berada di depan penonton atau ruang publik. Maka untuk menjadi seorang guru tentunya kepercayaan diri yang dibutuhkan seperti mampu berkomunikasi dengan baik terhadap siswa maupun sesama rekan kerja, guru diharapkan mampu menghargai pendapat orang lain, optimis dan tidak takut gagal, guru mampu untuk bekerja sama dan mampu beradaptasi dengan lingkungan sekitarnya. Perihal ini diperkuat dengan riset terdahulu yang dicoba oleh Selwen et al., (2021:63) yang mengatakan bahwa ada pengaruh yang positif serta signifikan rasa percaya diri terhadap keahlian public speaking sebesar 93%, adapun riset serupa diteliti oleh Yunisha et al., (2022:55) menyimpulkan bahwa adanya dampak positif kepercayaan diri

sebesar 45,8% terhadap kemampuan public speaking

Aktivitas organisasi di lingkungan kampus telah lama dikenal sebagai wahana penting bagi pengembangan keterampilan non-akademik, salah satunya adalah kemampuan public speaking. Organisasi mahasiswa adalah sarana untuk mengembangkan diri mahasiswa sekaligus meningkatkan rasa percaya diri, sehingga dapat terbentuk kemampuan public speaking yang baik, pengalaman berbicara di depan umum dalam konteks organisasi akan meningkatkan kemampuan public speaking secara signifikan. Mahasiswa yang aktif berorganisasi memiliki peluang lebih besar untuk mengembangkan kemampuan public speaking Rahmawati & Susantiningrum (2024:625). Sejalan dengan pernyataan Agustina (2024:67) mahasiswa dapat meningkatkan kemampuan public speaking mereka dengan berpartisipasi aktif dalam berbagai kegiatan organisasi kemahasiswaan di kampus, yang memberikan kesempatan untuk berbicara di depan umum, berinteraksi dengan orang lain, dan mengasah keterampilan komunikasi secara praktis.

Universitas Negeri Medan (UNIMED) merupakan salah satu perguruan tinggi yang ada di Provinsi Sumatera Utara. Di Unimed sendiri terdiri dari beberapa fakultas salah satunya yaitu Fakultas Ekonomi dengan Universitas Negeri Medan (Unimed) merupakan salah satu perguruan tinggi yang ada di Provinsi Sumatera Utara. Di UNIMED sendiri terdiri dari beberapa fakultas salah satunya yaitu Fakultas Ekonomi dengan Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran. Untuk menghasilkan lulusan calon guru yang berbudi pekerti, siap memasuki dunia kerja maupun berjiwa kepemimpinan, maka seorang mahasiswa tidak hanya belajar dari kampus melainkan dengan belajar dan aktif di berbagai organisasi, seperti organisasi intra kampus sesuai yang diinginkan. Semakin banyaknya organisasi di lingkungan kampus, hal ini menunjukkan bahwa organisasi sangat penting dan dibutuhkan oleh mahasiswa, dikarenakan dengan berorganisasi mahasiswa akan dilatih untuk semakin mengembangkan potensi-potensi yang ada didalam dirinya.. Untuk menghasilkan lulusan calon guru yang berbudi pekerti, siap memasuki dunia kerja maupun berjiwa kepemimpinan, maka seorang mahasiswa tidak hanya belajar dari kampus melainkan dengan belajar dan aktif di berbagai organisasi, seperti organisasi intra kampus sesuai yang diinginkan. Semakin banyaknya organisasi di lingkungan kampus, hal ini menunjukkan bahwa organisasi sangat penting dan dibutuhkan oleh mahasiswa, dikarenakan dengan berorganisasi mahasiswa akan dilatih untuk semakin mengembangkan potensi-potensi yang ada didalam dirinya.

Universitas Negeri Medan sendiri memiliki beberapa UKM, klub, atau komunitas kemahasiswaan seperti Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM), Badan Senat Mahasiswa (SEMA), Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ), Palang Merah Indonesia (PMI), Pramuka, Mahasiswa Pecinta Alam (Mapala), UKM pers Kampus Kreatif dan lain-lain. Wan Chalidaziah, Muhammad Nasir (2021:96) mengatakan mahasiswa yang mengikuti organisasi dapat menambah wawasan pengetahuan dan mampu mengaplikasikan ilmu yang didapatkan, dengan hal ini dapat menumbuhkan rasa percaya diri mahasiswa yang aktif berorganisasi.

Berdasarkan hasil penelitian Agustina (2024:67) menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara aktivitas mahasiswa dalam berorganisasi terhadap public speaking pada mahasiswa, selain itu penelitian lainnya yang dilakukan oleh Go'o et al., (2023:111) menyebutkan hal yang serupa kemampuan berbicara di depan umum dipengaruhi keterlibatan aktif mahasiswa dalam kegiatan organisasi di kampus. Dan dengan melalui keterlibatan dalam organisasi, mahasiswa dapat berlatih berbicara di depan kelompoknya, berkolaborasi dengan orang lain, dan menerima umpan balik yang membangun Saalino et al., (2020: 41).

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan peneliti ditemukan permasalahan, kemudian

diperkuat dengan dilakukannya pra-survei yaitu menyebarkan kuisioner kepada 40 mahasiswa Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran Angkatan 2021 berdasarkan indikator Keaktifan Berorganisasi Suryobroto et al., (2020:78) hasil dari pra survei tersebut ditemukan permasalahan secara nyata mengenai Kekatifan Berorganisasi yang dapat dilihat pada tabel 3. sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Pra-Survei Keaktifan Berorganisasi Mahasiswa Pendidikan ADP 2021

No.	Pernyataan	Iya	Tidak	Total
1.	Apakah anda ikut organisasi? (dikampus/diluar kampus)	60%	40%	100%
2.	Absensi tiap pertemuan	60%	40%	100%
	Apakah Anda selalu hadir dalam setiap pertemuan organisasi yang diikuti?			
3.	Amanah jabatan yang diemban	69,2%	30,8%	100%
	Apakah Anda pernah memegang jabatan atau posisi dalam organisasi?			
4.	Memberikan kritik, pendapat, saran, bagi peningkatan organisasi	38,5%	61,5%	100%
	Apakah anda mampu menyampaikan ide, pikiran, serta mampu mengemukakan kritik, pendapat dalam kegiatan organisasi?			
5.	Kesediaan anggota untuk berkorban	88,5%	11,5%	100%
	Apakah Anda bersedia meluangkan waktu dan tenaga untuk kepentingan organisasi?			
6.	Motivasi anggota	92,3%	7,7%	100%
	Apakah Anda merasa termotivasi untuk terus berkontribusi dalam organisasi yang Anda ikuti?			

Sumber: hasil penyebaran kuisioner pra-survei awal Pendidikan ADP Angkatan 2021 (Februari 2025)

Berdasarkan tabel 3. menunjukkan bahwa Keaktifan Berorganisasi masih belum maksimal. Dimana beberapa mahasiswa masih belum mampu menyampaikan ide, pikiran, serta mampu mengemukakan kritik, pendapat dalam kegiatan organisasi sebesar 61,5% sebanyak 16 responden. Kemudian sebanyak 24 dari 40 responden menyatakan bahwa aktif dalam kegiatan berorganisasi sedangkan 16 responden menyatakan tidak aktif dalam kegiatan berorganisasi.

Berdasarkan temuan tersebut, permasalahan yang dihadapi mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran adalah masih rendahnya kemampuan berbicara di depan umum. Kondisi ini dipengaruhi oleh tingkat kepercayaan diri mahasiswa yang belum optimal, serta adanya rasa gugup, takut, atau cemas saat menyampaikan pendapat. Selain itu, keaktifan dalam berorganisasi turut berperan dalam membentuk kemampuan berbicara mahasiswa, terutama yang berkaitan dengan partisipasi dan kontribusi mereka dalam berbagai kegiatan organisasi, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul "Pengaruh Kepercayaan diri dan Keaktifan Berorganisasi Mahasiswa terhadap Kemampuan Public Speaking Mahasiswa Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran Angkatan 2021 Universitas Negeri Medan".

METODE

Bentuk penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, yang dilakukan melalui pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian. Analisis data dilakukan secara kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan Sugiyono, (2020:23). Penelitian ini bersifat deskriptif, yang berarti peneliti berusaha untuk menggambarkan atau memberikan gambaran secara objektif dengan cara mengajukan pertanyaan kepada responden untuk mendapatkan jawaban yang diperlukan. Tujuan dari

penelitian ini adalah untuk menguji hipotesis yang diajukan dengan mencari sejauh mana pengaruh variabel-variabel independen terhadap variabel dependen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Uji Instrumen Penelitian

Uji instrumen penelitian ini dilakukan sebelum instrument angket disebar kepada responden untuk mengetahui tingkat validitas dan reliabilitasnya sehingga dapat dipertanggungjawabkan. Pada uji coba instrument penelitian ini dilakukan kepada 40 responden yaitu mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran Angkatan 2021 kelas A dan B. Setelah melakukan uji coba terhadap angket maka angket tersebut disebarluaskan kepada sampel penelitian yaitu mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran Angkatan 2021 sebanyak 88 orang.

Uji validitas dan reliabilitas ini dilakukan dengan menggunakan rumus Product moment dan Cronbach alpha dengan ketentuan jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir angket tersebut dinyatakan valid. Berdasarkan hasil uji coba, taraf signifikansi $\alpha = 5\%$ (0,05) dengan $N = 88$. Berdasarkan ketentuan $df = N-2$ diperoleh r_{tabel} sebesar 0,210. Dalam menghitung hasil tersebut digunakan SPSS versi 29.

b. Uji Validitas dan Reliabilitas Angket Kepercayaan Diri (X1)

Dari hasil uji validitas angket Kepercayaan Diri sebanyak 16 butir yang disebar kepada 88 responden, diperoleh bahwa sebanyak 16 butir angket yang dinyatakan valid karena memenuhi $r_{hitung} > r_{tabel}$, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4 Hasil Uji Validitas Variabel Kepercayaan Diri (X1)

No. Hitung	Nilai r_{hitung}	Nilai r_{tabel}	Keterangan
1.	0,631	0,210	Valid
2.	0,580	0,210	Valid
3.	0,634	0,210	Valid
4.	0,552	0,210	Valid
5.	0,685	0,210	Valid
6.	0,679	0,210	Valid
7.	0,483	0,210	Valid
8.	0,548	0,210	Valid
9.	0,669	0,210	Valid
10.	0,684	0,210	Valid
11.	0,600	0,210	Valid
12.	0,623	0,210	Valid
13.	0,568	0,210	Valid
14.	0,692	0,210	Valid
15.	0,685	0,210	Valid
16.	0,375	0,210	Valid

Sumber: Olah Data SPSS Versi 29

Berdasarkan tabel 4. diketahui bahwa setiap pernyataan dalam variabel Kepercayaan Diri (X1) dapat dikatakan valid. Hal ini didasarkan pada penerapan rumus yang berlaku, dimana jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka pernyataan tersebut dianggap valid. Selanjutnya untuk menghitung hasil reliabilitas digunakan rumus Cronbach Alpha, dengan hasil perhitungan dapat dilihat dari tabel dibawah ini:

Tabel 5. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Kepercayaan Diri (X1)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.885	16

Sumber: Olah Data SPSS Versi 29

Berdasarkan tabel diatas diperoleh hasil perhitungan reliabilitas dengan Cronbach Alpha sebesar 0,885 dan nilai r_{hitung} sebesar 0,210. Dengan ketentuan $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka instrument angket dinyatakan reliabel karena $0,885 > 0,210$. Oleh karena itu instrument angket variabel Kepercayaan Diri (X1) reliabel untuk digunakan dalam penelitian.

c. Uji Validitas dan Reliabilitas Angket Keaktifan Berorganisasi (X2)

Dari hasil uji validitas angket Keaktifan Berorganisasi sebanyak 11 butir yang disebar kepada 88 responden, diperoleh bahwa 11 butir angket dinyatakan valid karena memenuhi $r_{hitung} > r_{tabel}$, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 6. Hasil Uji Validitas Keaktifan Berorganisasi (X2)

No. Item	Nilai r_{hitung}	Nilai r_{tabel}	Keterangan
1.	0,849	0,210	Valid
2.	0,899	0,210	Valid
3.	0,871	0,210	Valid
4.	0,903	0,210	Valid
5.	0,903	0,210	Valid
6.	0,906	0,210	Valid
7.	0,882	0,210	Valid
8.	0,895	0,210	Valid
9.	0,886	0,210	Valid
10.	0,881	0,210	Valid
11.	0,848	0,210	Valid

Sumber: Olah Data SPSS Versi 29

Selanjutnya untuk menghitung hasil reliabilitas digunakan rumus Cronbach Alpha, dengan hasil perhitungan dapat dilihat dari tabel di bawah ini:

Tabel 7. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Keaktifan Berorganisasi (X2)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.971	11

Sumber: Olah Data SPSS Versi 29

Berdasarkan tabel di atas diperoleh hasil perhitungan reliabilitas dengan Cronbach Alpha sebesar 0,971 dan nilai r_{tabel} sebesar 0,210. Dengan ketentuan $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka instrument angket dinyatakan reliabel karena $0,971 > 0,210$. Oleh karena itu instrument angket variabel Keaktifan Berorganisasi (X2) reliabel untuk digunakan dalam penelitian.

d. Uji Validitas dan Reliabilitas Angket Kemampuan Public Speaking (Y)

Dari hasil uji validitas angket Kemampuan Public Speaking sebanyak 24 butir yang disebar kepada 88 responden, diperoleh bahwa sebanyak 24 butir angket yang dinyatakan valid karena memenuhi $r_{hitung} > r_{tabel}$, adapun hasil uji validitas angket variabel Public Speaking dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 8. Hasil Uji Validitas Kemampuan Public Speaking (Y)

No. Item	Nilai r_{hitung}	Nilai r_{tabel}	Keterangan
1.	0,509	0,210	Valid
2.	0,559	0,210	Valid
3.	0,515	0,210	Valid
4.	0,584	0,210	Valid
5.	0,612	0,210	Valid
6.	0,616	0,210	Valid
7.	0,572	0,210	Valid
8.	0,553	0,210	Valid
9.	0,612	0,210	Valid
10.	0,627	0,210	Valid
11.	0,647	0,210	Valid
12.	0,572	0,210	Valid

13.	0,617	0,210	Valid
14.	0,592	0,210	Valid
15.	0,621	0,210	Valid
16.	0,538	0,210	Valid
17.	0,639	0,210	Valid
18.	0,667	0,210	Valid
19.	0,589	0,210	Valid
20.	0,644	0,210	Valid
21.	0,587	0,210	Valid
22.	0,599	0,210	Valid
23.	0,587	0,210	Valid
24.	0,511	0,210	Valid

Sumber: Olah Data SPSS Versi 29

1. Pengaruh Kepercayaan Diri (X1) Terhadap Kemampuan Public Speaking

Berdasarkan hasil analisis uji hipotesis menunjukkan bahwa variabel Kepercayaan Diri berpengaruh terhadap variabel Kemampuan Public Speaking mahasiswa. Hal ini dapat dilihat pada hasil perhitungan uji secara parsial (Uji t) dimana diperoleh nilai thitung > ttabel sebesar $9,867 > 1,989$ dengan nilai signifikan $0,001 < 0,05$ sebesar 95 % atau alpha sebesar 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa Kepercayaan Diri berpengaruh signifikan terhadap Kemampuan Public Speaking mahasiswa Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran Angkatan 2021 Universitas Negeri Medan.

Hasil dari penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dwi Nur Rahmadani et al., (2021) yang berjudul " Pengaruh Kepercayaan Diri terhadap Kemampuan Public Speaking pada mahasiswa" menunjukkan bahwa terdapat pengaruh Kepercayaan Diri terhadap kemampuan Public Speaking mahasiswa.

Penelitian yang dilakukan oleh Nura & Situmorang, (2024) yang berjudul "Pengaruh Kepercayaan diri dan Keterampilan Komunikasi Terhadap Public Speaking". Jenis penelitian ini adalah ex post facto dengan pendekatan kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara kepercayaan diri dan keterampilan komunikasi terhadap kemampuan public speaking Dengan tingkat Kepercayaan Diri yang lebih tinggi cenderung menunjukkan performa yang lebih baik dalam presentasi mereka.

Dari hasil analisis penelitian ini dan didukung oleh penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan Kepercayaan Diri terhadap Kemampuan Public Speaking Mahasiswa Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran Angkatan 2021 Universitas Negeri Medan sebesar 0,637 (63,7%).

2. Pengaruh Keaktifan Berorganisasi (X2) Terhadap Kemampuan Public Speaking (Y)

Berdasarkan hasil analisis uji hipotesis menunjukkan bahwa variabel Keaktifan Berorganisasi berpengaruh terhadap signifikan terhadap variabel Kemampuan Public Speaking mahasiswa. Hal ini dapat dilihat pada hasil perhitungan uji secara parsial (Uji t) dimana diperoleh nilai thitung > ttabel sebesar $(2,938) > 1,989$ dan nilai signifikannya $0,00 < 0,05$ dengan taraf signifikan sebesar 95% atau alpha sebesar 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa Keterampilan Komunikasi berpengaruh signifikan terhadap Kemampuan Public Speaking mahasiswa Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran Angkatan 2021 Universitas Negeri Medan.

Penelitian ini didukung dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Rahmawati & Susantiningrum, (2024) yang berjudul "Pengaruh kepercayaan diri dan keaktifan berorganisasi terhadap kemampuan public speaking mahasiswa PAP FKIP UNS angkatan 2021 dan 2022". dengan hasil menunjukkan bahwa Keaktifan Berorganisasi berpengaruh signifikan terhadap Kemampuan Public Speaking.

Penelitian serupa dilakukan oleh Widyawati et al., (2024) yang berjudul "Pengaruh

Kepercayaan Diri dan Keaktifan Berorganisasi terhadap Kemampuan Berbicara di Depan Umum (Public Speaking) Mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Universitas Sebelas Maret" dengan hasil menunjukkan terdapat pengaruh yang positif dan signifikan variabel kepercayaan diri dan keaktifan berorganisasi terhadap kemampuan berbicara di depan umum (public speaking).

Dari hasil analisis penelitian ini dan didukung oleh penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan Keaktifan Berorganisasi terhadap Kemampuan Public Speaking Mahasiswa Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran Angkatan 2021 Universitas Negeri Medan sebesar 0,133 (13,3%).

3. Pengaruh Kepercayaan Diri (X1) dan Keaktifan Berorganisasi (X2) Terhadap Kemampuan Public Speaking (Y)

Berdasarkan hasil analisis uji hipotesis menunjukkan bahwa variable Kepercayaan Diri dan Keaktifan Berorganisasi berpengaruh signifikan terhadap variabel Public Speaking mahasiswa. Hal ini dapat dilihat pada hasil perhitungan uji secara simultan (Uji F) di mana diperoleh nilai Fhitung $>$ ftabel Sebesar $68,993 > 3,11$ dengan nilai signifikan $0,001 < 0,05$ dengan taraf signifikan sebesar 95% atau alpha sebesar 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa Kepercayaan Diri, dan Keaktifan Berorganisasi berpengaruh signifikan terhadap Public Speaking mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran Angkatan 2021 Universitas Negeri Medan.

Nilai koefisien determinasi (R^2) diketahui sebesar 61,9% yang berarti bahwa variabel Kepercayaan Diri dan Keaktifan Berorganisasi berpengaruh sebesar 61,9% terhadap Public Speaking mahasiswa Pendidikan Administrasi perkantoran Angkatan 2021 Universitas Negeri Medan, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan tentang Pengaruh Kepercayaan Diri dan Keaktifan Berorganisasi terhadap Kemampuan Public Speaking mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran Angkatan 2021 Universitas Negeri Medan, maka kesimpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Terdapat pengaruh signifikan Kepercayaan Diri terhadap Kemampuan Public Speaking Mahasiswa pendidikan Administrasi Perkantoran Angkatan 2021 Universitas Negeri Medan. Berdasarkan hasil uji hipotesis secara parsial (Uji t) diperoleh nilai thitung $>$ ttabel Sebesar $(9,867) > (1,989)$ dan nilai signifikan $0,001 < 0,05$ dengan taraf signifikan sebesar 95% atau $\alpha = 0,05$ maka hipotesis diterima.
2. Terdapat pengaruh signifikan Keaktifan Berorganisasi terhadap Public Speaking mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran Angkatan 2021 Universitas Negeri Medan. Berdasarkan hasil uji hipotesis secara parsial (Uji t) diperoleh nilai thitung $>$ ttabel sebesar $(2,938) > (1,989)$ dan nilai signifikan $0,001 < 0,05$ dengan taraf signifikan sebesar 95% atau $\alpha = 0,05$ maka hipotesis diterima.
3. Terdapat pengaruh signifikan Kepercayaan Diri dan Keaktifan Berorganisasi terhadap Kemampuan Public Speaking mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran Angkatan 2021 Universitas Negeri Medan. Berdasarkan hasil uji hipotesis secara simultan (Uji f) diperoleh nilai Fhitung $>$ Ftabel sebesar $= 68,993 > 3,11$ dan nilai signifikan $0,001 < 0,05$ dengan taraf signifikan sebesar 95% atau $\alpha = 0,05$ maka hipotesis diterima.
4. Variabel Kepercayaan Diri dan Keaktifan Berorganisasi terhadap Kemampuan Public Speaking mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran Angkatan 2021 Universitas Negeri Medan sebesar 0,676 atau sama dengan 63,7%. Sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang diteliti dalam penelitian ini.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan dan kesimpulan di atas, maka terdapat beberapa saran yang dikemukakan sebagai berikut:

1. Bagi Universitas

Diharapkan agar pihak Universitas Negeri Medan diharapkan terus mendukung kegiatan kemahasiswaan, khususnya organisasi intra dan ekstra kampus, sebagai wadah pembentukan kepercayaan diri serta keterampilan komunikasi dan juga dapat menjalin kerja sama dengan lembaga pelatihan publik speaking untuk memberikan pembekalan langsung kepada mahasiswa.

2. Bagi Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran

Diharapkan dapat menyediakan lebih banyak wadah pelatihan atau workshop public speaking, debat, maupun kegiatan organisasi kemahasiswaan yang dapat mendorong pengembangan soft skill. Dan diharapkan dosen juga dapat memberikan metode pembelajaran yang lebih interaktif, seperti presentasi kelompok, role play, atau simulasi, agar mahasiswa terbiasa berbicara di depan audiens.

3. Bagi Mahasiswa

Mahasiswa diharapkan terus meningkatkan kepercayaan diri dengan sering berlatih berbicara di depan umum, aktif dalam diskusi kelas, dan mengikuti kegiatan yang mendorong keberanian tampil. Mahasiswa disarankan lebih aktif berorganisasi karena pengalaman tersebut memberikan kesempatan untuk melatih komunikasi, kepemimpinan, serta memperluas relasi yang bermanfaat dalam menunjang kemampuan public speaking.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini masih terbatas pada mahasiswa Angkatan 2021. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya disarankan memperluas objek penelitian pada angkatan lain atau lintas program studi untuk memperoleh gambaran yang lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Addini Zahra Syahputri, F. D. (2023). Kerangka Berpikir Penelitian Kuantitatif. Tarbiyah: Jurnal Ilmu Pendidikan dan Pengajaran, 161-166.
- Akhmad Anwari, A. R. (2022). Peran Public Speaking dan Pengembangan Karakteristik Personal Pada Kinerja Amil Baznas Provinsi Kalimantan Selatan. Mattawang: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 431-435.
- Alfi Nura, M. R. (2024). Pengaruh Kepercayaan Diri Dan Keterampilan Komunikasi Terhadap Public Speaking. Jurnal Nasional Manajemen Pemasaran & Sumber Daya Manusia, 242-254.
- Angeberta Avelenia Go'o, G. U. (2023). Hubungan Keaktifan Organisasi dengan Rasa Percaya Diri pada Mahasiswa FKIP Undana. Jurnal Bimbingan Konseling Flobamora, 112-120.
- Arista Agustina Rahmawati, S. S. (2024). Pengaruh kepercayaan diri dan keaktifan berorganisasi terhadap kemampuan public speaking mahasiswa PAP FKIP UNS angkatan 2021 dan 2022. Jurnal Informasi dan Komunikasi Administrasi Perkantoran, 625-632.
- Astin, A. W. (1984). Student Involvement: A Developmental Theory for Higher Education. Journal of College Student Development, 518-529.
- Bandura, A. (1977). Self-efficacy: Toward a Unifying Theory of Behavioral Change. Psychological Review, 191-215.
- Cham Chau, V. T. (2022). The Research Of Factor Affecting Public Speaking Skills Of High-Quality English Studied Student At Can Tho University, Vietnam. European Journal of Education Studies, 321-366.
- Claudia Verra Lisianas, J. L. (2019). Hubungan Antara Kepercayaan Diri dengan Kecemasan Berbicara di Depan Umum Pada Mahasiswa Progdi Pendidikan Sejarah UKSW Salatiga. Jurnal Psikologi Konseling, 431-440.
- CutBuleuen, S. I. (2023). Eksplorasi Kepercayaan Diri Pada Mahasiswa Keluarga Miskin Dalam Melanjutkan Pendidikan . Jurnal Penelitian Psikologi, 675-685.
- Diah Rosa Septiani, &. S. (2020). Hubungan Antara Kepercayaan Diri dengan Hasil Belajar

- Matematika Berdasarkan Gender. *Jurnal Kajian Pendidikan Matematika*, 141-148.
- Dr. Anna Gustina Zainal, S. M. (2022). *Public Speaking Cerdas Saat Berbicara di Depan Umum*. Purbalingga, Jawa Tengah: EUREKA MEDIA AKSARA.
- Dr. Pardeep Kumar, J. K. (2017). Public Speaking Anxiety in Relation to Different Demographic Factors. *The International Journal of Indian Psychology*, 42-55.
- Dwi Nur Rahmadani Anny Wahyuni, E. (2021). Pengaruh Kepercayaan Diri Terhadap Kemampuan Public Speaking pada Mahasiswa Pendidikan Sejarah Universitas Jambi. *Jurnal Randai*, 22-33.
- Dyah Setiawati Putri Tampubolon, S. H. (2023). Pengaruh Tingkat Kepercayaan Diri Dan Keterampilan Berkomunikasi Terhadap Kemampuan Public Speaking Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Angkatan 2020-2021 Universitas Jambi . *Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial FKIP Universitas Jambi*, 35-46.
- Endang Tri Santi, M. ., (2023). Pelatihan Kepemimpinan dan Peningkatan Kpasitas Public Speaking di Pondok Pesantren Assa'adah Cikeusal Kabupaten Serang. *Bantenese Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 527-533.
- Flore Geukens, M. M. (2022). Changes in adolescent loneliness and concomitant changes in fear of negative evaluation and self-esteem. *International Journal of Behavioral Development*, 10-17.
- Gita Yuliya Widyawati, T. M. (2024). Pengaruh Kepercayaan Diri dan Keaktifan Berorganisasi terhadap Kemampuan Berbicara di Depan Umum (Public Speaking) Mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Universitas Sebelas. *MASIP: Jurnal Manajemen Administrasi Bisnis dan Publik Terapan*, 01-09.
- Ine Anggraini, N. R. (2023). Hubungan Keaktifan Mahasiswa dalam Berorganisasi dengan Kemampuan Public Speaking pada Mahasiswa yang Aktif di Organisasi HMI Subang. *Jurnal Komunikasi Universitas Subang*.
- Merajuddin Faridi, M. N. (2022). Rehabilitation of Self-Confidence Through Meditation, Relaxing Exercises, and Personal Counseling. *International Journal of Health Sciences*, 962-968.
- Mitha Permata Dini, R. F. (2020). Analisis Hubungan Antara Self Efficacy dan Beban Kerja Akademik dengan Stress Mahasiswa Profesi Ners : Studi Literatur. *Psychiatry Nursing Journal (Jurnal Keperawatan Jiwa)*, 78-92.
- Novrian Novrian, S. S. (2023). Public Relations and Digital Media. *Jurnal Ilmiah Teknik Informatika dan Komunikasi*, 235-249.
- Olivia Aldora Maria Tirta, K. D. (2024). Hubungan Kepercayaan Diri Dengan Kecemasan Berbicara Pada Mahasiswa Jurusan Teknik Mesin. *G-COUNS: Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 647-658.
- Panir Selwen, L. S. (2021). Pengaruh Kepercayaan Diri terhadap Kemampuan Public Speaking Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Buddha dan Isu Sosial Kontemporer*, 63-69.
- Parwitasari, C. A. (2024). Pengaruh Keaktifan dalam Berorganisasi dan Motivasi Belajar terhadap Indeks Prestasi Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Purworejo. *JIMU: Jurnal Ilmiah Multi Disiplin*, 823-831.
- Raihany Sholihatul Mukaromah, S. I. (2023). Keaktifan Berorganisasi dengan Prestasi Belajar pada Mahasiswa Fakultas Keperawatan Universitas Bhakti Kencana Bandung . *Indonesian Journal of Nursing and Health Sciences*, 35-44.
- Rais, M. R. (2022). Kepercayaan Diri (Self Confidence) Dan Perkembangannya Pada Remaja. *Jurnal Pendidikan Konseling*, 40-47.
- Rossa Salsabila Hayya Mahiza, A. N. (2025). Pengaruh Lingkungan Kampus, Disiplin Belajar, Keaktifan Berorganisasi terhadap Prestasi Belajar Akademik. *JIIP (Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan)*, 747-752.
- Sanib, (2023). Gerakan Dimensi Lateralitas Brain Gym Untuk Meningkatkan Percaya Diri Dalam Public Speaking (Panduan Pemula Penguasaan Materi & Penguasaan Diri). Penerbit Adab. <https://books.google.co.id/books?id>
- Saskia arysva, A. n. (2024). Kecemasan Berbicara di Depan Umum pada Mahasiswa di Aceh : Literature Review. *Public health Journal*.
- Sudi, M. (2024). Dasar Public Speaking. Kota Solok: PT MAFY MEDIA LITERASI INDONESIA.
- Syahrani Patunru, A. J. (2020). Analisis Keaktifan Berorganisasi terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Program Studi Teknologi Laboratorium Medis Politeknik Kesehatan Muhammadiyah Makassar. *Competitiveness*, 151-163.

- Uah Maspuroh, D. H. (2023). Pelatihan Public Speaking dan Etika Komunikasi untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Perangkat Desa Tegalurung serta Pendampingan Pembuatan Video Profil Desa. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 522-531.
- Valentina Saalino, C. B. (2020). Hubungan Kepercayaan Diri dan Keaktifan dalam Berorganisasi dengan Kemampuan Public Speaking Mahasiswa Semester IV Stikes Tana Toraja Tahun 2020. *LPPM: Jurnal Ilmiah Kesehatan Promotif*, 41-60.
- Wan Chalidaziah, M. N. (2021). Kepercayaan Diri Mahasiswa Aktif Organisasi. *Syifaul Qulub: Jurnal Bimbingan dan Konseling Islam*, 96-101.
- Yuliani Hidayah, S. M. (2023). Pengaruh Keaktifan Berorganisasi terhadap Indeks Prestasi Mahasiswa Fisika. *Physical Sciences, Life Science and Engineering*, 1-10.